

Cara Meningkatkan Reading Skill di SMAN 1 Imogiri

Fatimah Azzahra¹, Fauzia², Harowi Sutinah³

Universitas Ahmad Dahlan¹, SMA Negeri 1 Imogiri²

Key Words:

Meningkatkan, Reading skill,
SMAN

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi, metode, dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca (reading skill) di SMAN 1 Imogiri. Meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Inggris penting karena membaca adalah aspek penting dari keterampilan berbahasa yang harus terus ditingkatkan. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 07 Agustus 2023, dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. Penelitian ini fokus pada pendekatan kontekstual dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa di SMAN 1 Imogiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengembangkan metode dan pendekatan yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Melalui pendekatan yang tepat, diharapkan bahwa siswa dapat memperoleh manfaat jangka panjang dari kemampuan membaca, termasuk kemampuan berpikir kritis, peningkatan kosakata, pemahaman mata pelajaran, dan kemampuan berbahasa yang lebih baik.

How to Cite: Azzahra (2023). Cara Meningkatkan Reading Skill di SMAN 1 Imogiri. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa internasional yang digunakan untuk komunikasi di negara asing. Berbeda dengan negara Indonesia menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing, maka dari situ kita harus mengetahui cara meningkatkan skill Bahasa Inggris kita dengan membaca. Salah satunya adalah reading skill. Kemampuan bahasa yang hadir terdiri dari aspek mendengar, berbicara, membaca. Reading skill atau kemampuan membaca bahasa Inggris sangat penting dan salah satu keterampilan yang harus dikuasai untuk membangun makna dari teks (comprehension). Membaca adalah proses pembaca untuk membangun informasi dari teks dan latar belakang pengetahuan mereka sendiri untuk membangun makna. Kemampuan reading skill yang baik akan memberikan manfaat yang baik bagi mereka dimasa depan seperti menganalisis, dan menanggapi dokumen serta komunikasi tertulis atau written communication di tempat kerja. Kemampuan reading skill di sekolah bisa memberikan manfaat seperti siswa bisa berpikir secara kritis, menambah kosakata, memahami mata pelajaran yang diajarkan dan mampu berbicara dan berbahasa.

Terlepas dari pentingnya reading skill dalam pembelajaran, pembelajaran reading skill di SMAN 1 Imogiri masih menghadapi masalah. Selama proses pembelajaran siswa-siswa menunjukkan kurangnya minat dalam materi pembelajaran, suasana kelas tidak kondusif dan mereka berbicara satu sama lain. Menurut hasil wawancara siswa, siswa kurangnya motivasi, merasa bosan dengan metode mengajar guru dan mereka memiliki minimnya vocab untuk membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestasi strategi, metode, dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan reading skill di SMAN 1 Imogiri. Penelitian menintegrasikan pada bagian bahasa dan komponen Bahasa, secara umum, dan pemahaman membaca dan kosakata. Siswa SMAN 1 Imogiri memakai Bahasa Inggris sebagai second language yang mana

disingkat menjadi SL. SL atau bisa diketahui sebagai Bahasa kedua, biasanya bahasa tersebut adalah resmi dan dominan dalam lingkungan Masyarakat yang diperlukan untuk pendidikan, pekerjaan, dan tujuan lainnya. Masalah SL dalam proses pemahaman pembacaan, yang diawali dengan mengafal kosakata yang tidak diketahui. Penelitian mengatakan pentingnya kosakata tidak hanya sebagai prediktor kemampuan membaca, tetapi hambatan dalam proses reading skill ini.

Meningkatkan keterampilan membaca melibatkan beberapa aspek penting, termasuk pemahaman teks, kecepatan membaca, dan kosakata. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas beberapa strategi dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca.

1. Membangun Kosakata

Salah satu langkah pertama dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah membangun kosakata yang kuat. Memiliki kosakata yang luas memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memahami teks yang kompleks dan mengenali kata-kata yang tidak dikenal. Ada beberapa cara untuk memperluas kosakata, seperti membaca secara teratur, menggunakan kamus, atau menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa.

2. Meningkatkan Pemahaman Teks

Pemahaman teks adalah inti dari keterampilan membaca yang baik. Untuk meningkatkan pemahaman teks, penting untuk mengembangkan kemampuan inferensi, prediksi, dan analisis. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membaca secara aktif, yaitu dengan mengajukan pertanyaan saat membaca, mencari hubungan antara informasi yang diberikan, dan membuat ringkasan setelah selesai membaca. Selain itu, berdiskusi dengan orang lain tentang teks yang dibaca juga dapat membantu meningkatkan pemahaman.

3. Meningkatkan Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca adalah faktor penting dalam keterampilan membaca. Semakin cepat seseorang membaca, semakin banyak informasi yang dapat mereka akses dalam waktu yang lebih singkat. Untuk meningkatkan kecepatan membaca, latihan dan teknik tertentu dapat digunakan. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah teknik "skimming" dan "scanning", di mana pembaca melihat secara cepat teks untuk mendapatkan gambaran umum atau mencari informasi spesifik. Latihan reguler dengan menggunakan metode ini dapat membantu meningkatkan kecepatan membaca.

Selain strategi di atas, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca. Memiliki waktu dan tempat yang tenang untuk membaca tanpa gangguan dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi. Selain itu, memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai minat juga dapat memotivasi seseorang untuk membaca lebih banyak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 07 Agustus 2023. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini berupa kualitatif. Dalam hal ini pendekatan kualitatif sebenarnya merupakan sebuah tahapan-tahapan dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. Teknik penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mewawabcara, observasi, dokumentasi, dan diskusi. Bahan dan alat yang digunakan untuk meneliti berupa daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya dan juga mengeksplorasi topik-topik tambahan yang muncul secara alami selama wawancara berlangsung, serta alat komunikasi berupa handphone untuk dokumentasi. Oleh sebab itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan cara mengumpulkan data dan

wawancara secara langsung di SMAN 1 Imogiri untuk memperoleh informasi terkait pendekatan kontekstual dalam kemampuan reading skill di SMAN 1 Imogiri. Wawancara secara langsung dilakukan untuk memahami perkembangan reading skill siswa-siswa di kelas. Data tersebut digunakan untuk meneliti perkembangan siswa selama di sekolah. Metode ini digunakan untuk peneliti memahami secara mendalam bagaimana perkembangan siswa-siswa di SMAN 1 Imogiri dalam peningkatan reading skill.

DISKUSI

Dalam pengajaran reading skill di SMAN 1 Imogiri menunjukkan bahwa siswa kurangnya minat terhadap reading skill. Menyebabkan siswa tidak menunjukkan minat di Pelajaran Bahasa Inggris. Secara tidak langsung siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Inggris, karena mereka diajarkan dengan cara menggunakan metode ceramah (teacher centered), yang mana siswa-siswa mengalami bosan di dalam kelas.

Para ahli telah menemukan banyak definisi tentang membaca. Menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses dinamis dalam merekonstruksi informasi yang telah dikodekan oleh penulis secara grafis. Dalam proses ini, penulis mengkodekan ide ke dalam bahasa, dan pembaca menafsirkan pengkodean tersebut menjadi ide dan makna. Oleh karena itu, dalam membaca terdapat interaksi antara bahasa dan pikiran.

Membaca merupakan aktivitas yang menghasilkan makna. Dengan membaca, pembaca merekonstruksi pesan yang disampaikan pengarang dalam teks. Berkenaan dengan hal tersebut, Rosenblatt berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses transaksional. Proses membaca mencakup banyak langkah di mana pembaca merekonstruksi makna melalui interaksi dengan teks atau bahasa bacaan. Makna dihasilkan melalui proses transaksional ini.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan berbahasa reseptif yang kedua setelah mendengar (listening). Hubungan antara pembicara dan penerima bersifat tidak langsung. Segala jenis informasi, baik itu berita, cerita, ilmu pengetahuan, dan lain-lain, dapat disebarluaskan dengan sangat efektif melalui media tertulis berupa surat kabar, majalah, surat, buku cerita, buku teks, literatur, dan lain-lain. Oleh karena itu, aktivitas membaca sebagai sumber informasi akan sangat membuka dan memperluas dunia dan cara pandang seseorang.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca (reading skill) siswa di SMAN 1 Imogiri, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan oleh guru. Berikut ini adalah beberapa metode yang umumnya digunakan:

1. Pembelajaran Berbasis Teks (Text-Based Learning):

Metode ini melibatkan penggunaan teks sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Guru dapat memilih teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan mengajarkan strategi membaca yang efektif. Beberapa strategi yang dapat diajarkan antara lain:

- A. Skimming: Siswa diajarkan untuk melihat secara cepat isi teks guna mendapatkan gambaran umum.
- B. Scanning: Siswa diajarkan untuk mencari informasi spesifik dalam teks dengan melihat kata kunci atau kalimat penting.
- C. Predicting: Siswa diajarkan untuk membuat prediksi tentang isi teks berdasarkan judul, gambar, atau paragraf pembuka.

2. Latihan Membaca Terstruktur (Structured Reading Practice):

Metode ini melibatkan pemberian latihan membaca terstruktur kepada siswa. Guru dapat menggunakan berbagai jenis latihan seperti membaca cerita pendek, artikel berita, atau teks informatif lainnya. Selain itu, guru juga dapat memberikan

pertanyaan-pertanyaan terkait isi teks untuk menguji pemahaman siswa. Latihan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

3. Peningkatan Kosakata (Vocabulary Enhancement):

Penguasaan kosakata yang baik sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan kosakata siswa, antara lain:

- A. Mengajarkan kata-kata baru secara teratur dan mengaitkannya dengan konteks yang relevan.
- B. Menggunakan teknik pengulangan dan penggunaan kata dalam berbagai konteks.
- C. Mendorong siswa untuk menggunakan kamus atau aplikasi kamus digital untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui.

4. Diskusi dan Analisis Teks (Text Discussion and Analysis):

Metode ini melibatkan diskusi kelompok atau kelas tentang teks yang telah dibaca. Guru dapat memimpin diskusi untuk membantu siswa memahami isi teks, mengidentifikasi gagasan utama, dan menganalisis struktur teks. Diskusi ini juga dapat melibatkan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang teks yang mereka baca.

5. Membaca Secara Teratur (Regular Reading):

Membaca secara teratur adalah kunci dalam meningkatkan keterampilan membaca. Guru dapat mendorong siswa untuk membaca buku, majalah, artikel berita, atau bahan bacaan lainnya di luar jam pelajaran. Selain itu, guru juga dapat memberikan rekomendasi buku atau sumber bacaan yang menarik bagi siswa.

6. Penggunaan Teknologi (Technology Integration):

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca dapat menjadi metode yang efektif. Guru dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran membaca, situs web edukatif, atau platform pembelajaran online untuk memberikan latihan membaca interaktif kepada siswa. Teknologi juga dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman membaca siswa melalui penggunaan multimedia, audio, dan video.

7. Pembacaan Model (Model Reading):

Guru dapat menjadi contoh yang baik dengan membaca di depan siswa. Dengan membaca secara keras dan jelas, guru dapat menunjukkan teknik-teknik membaca yang benar seperti intonasi, penekanan kata, dan pemahaman konteks. Hal ini akan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.

8. Pemberian Umpan Balik (Feedback):

Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca. Guru dapat memberikan umpan balik terkait kekuatan dan kelemahan siswa dalam membaca serta memberikan saran untuk perbaikan. Umpan balik ini dapat diberikan secara lisan maupun tertulis.

Dalam melaksanakan metode di tersebut, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Selain itu, konsistensi dan kesabaran dalam melatih kemampuan membaca juga menjadi faktor penting dalam mencapai hasil terbaik.

KESIMPULAN

Pendahuluan artikel ini memberikan gambaran umum tentang pentingnya kemampuan membaca bahasa Inggris, khususnya dalam konteks siswa di SMAN 1 Imogiri. Artikel tersebut menguraikan bahwa reading skill merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang terdiri dari mendengar, berbicara, dan membaca. Reading skill memiliki manfaat dalam memahami teks, menganalisis dokumen, serta komunikasi tertulis di tempat kerja. Selain itu, pembelajaran reading skill di sekolah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memahami mata pelajaran, dan berkomunikasi. Namun, artikel juga mengidentifikasi beberapa masalah dalam pengajaran reading skill di SMAN 1 Imogiri, seperti kurangnya minat siswa, suasana kelas yang tidak kondusif, dan minimnya kosakata. Selain itu, metode mengajar yang terfokus pada ceramah juga dianggap kurang efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa.

Dalam bagian Metode, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Tujuan penelitian adalah untuk menginvestigasi strategi, metode, dan pendekatan efektif dalam meningkatkan reading skill di SMAN 1 Imogiri. Dalam bagian Diskusi, artikel ini membahas berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode-metode ini termasuk pembelajaran berbasis teks, latihan membaca terstruktur, peningkatan kosakata, diskusi dan analisis teks, pembacaan secara teratur, penggunaan teknologi, pembacaan model, dan pemberian umpan balik. Setiap metode tersebut dianalisis secara singkat dan dijelaskan bagaimana masing-masing dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris merupakan proses yang memerlukan pendekatan yang beragam dan terencana. Guru perlu menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Penggunaan metode yang berfokus pada pemahaman teks, kosakata, dan kecepatan membaca dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, melibatkan teknologi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif juga penting dalam mencapai hasil yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SAW, tuhan semesta alam, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang luar biasa. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan mendukung saya, tanpa dukungan, Kerjasama, dan kontribusi berbagai individu dan Lembaga, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak akan terwujud dengan baik. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada kepala sekolah, dan guru pamong bahasa Inggris di SMAN 1 Imogiri yang telah menerima saya untuk mengobservasi dan juga wawancara. Saya menghargai atas kerja keras dan dedikasi para staf yang sangat sabar membimbing kami.

Tidak lupa, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada DKL, DPL atas segala usahadan dedikasi luar biasa yang telah diberikan selama ini. Kontribusi DKL telah membentuk lingkungan yang positif dan membantu menjadikan pengalaman luar biasa dan bermakna. Akhirnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok PLP 1 yang telah menyemangati dan memberi motivasi dan terima kasih juga untuk keluarga yang telah memberi dukungan moral dan intelektual selama melaksanakan penelitian ini.

Tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak yang telah mendukung, penelitian ini tidak berjalan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan artikel ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga solusi atau membantu meningkat reading skill di SMAN 1 Imogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- David Nunan, *Practical English Language Teaching: Reading* (America: Contemporary, 2003), 2.
- Bolton, K. (2019). Braj B. Kachru and Asian Englishes. *World Englishes*, 38(1–2), 67–77. <https://doi.org/10.1111/weng.12414>
- Saville-Troike, M. and Barto, K., 2017. *Introducing second language acquisition*. Cambridge University Press.
- Nation, P. (1990). Knowledge of language and ability for use. *Applied Linguistics*, 10/2.
- Grabe, W. (1991). Current development in second language reading research. *TESOL Quarterly*, 25, 375-406
- Oller, J.W & Hinofotis, F.B. (1980). Two mutually exclusive hypotheses about second language ability: indivisible or partially divisible competence. In J.W.Oller and K.Perkins (eds.) *Research in language testing* (pp.13-23). Rowley Mass.: Newbury House.
- Muis, S. F. (2013). Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretatif melalui pendekatan konstruktivisme. *Al-MUNZIR*, 6(2).